

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dan penelitian menyimpulkan bahwa upaya guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di SD kelas V di SDN Pasirtalaga II dapat diambil kesimpulan.

Seperti bentuk kenakalan siswa di kelas kenakalan biasa antara lain suka bolos, pergi tanpa pamit, dan suka berkelahi, lalu kenakalan menjurus pada pelanggrana kejahatan antara lain mencuri (mengambil barang tanpa izin), selanjutnya kenakalan secara sadar dan sengaja antara lain membuat kegaduhan, terakhir kenakalan secara tidak sadar dan tanpa disengaja antara lain menyenggol teman. Factor penyebab kenakalan siswa antara lain masih kurangnya pengawasan dan perhatian dari orang tua, kehidupan keluarga yang tidak harmonis, kurangnya pendidikan tentang agama, masih kurangnya tingkat Pendidikan orang tua.

Semua guru yang diwawancara menekankan pentingnya pendekatan yang proaktif, komunikasi, pemahaman siswa, pembinaan hubungan yang baik, penerapan aturan yang adil, dan penggunaan pendekatan yang beragam dalam mengatasi kenakalan siswa. Pandangan mereka terhadap siswa cenderung positif, dengan fokus pada pemahaman dan solusi daripada label "nakal." Tujuannya adalah membantu siswa memahami konsekuensi perilaku mereka, membangun tanggung jawab pribadi, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk semua siswa.

## B. Saran

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya berkoordinasi dengan guru-guru disekolah untuk dapat mengembangkan model akomodasi sehingga dapat diterapkan bukan hanya pada pada pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca pemahaman.

### 2. Bagi Guru

Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang serupa dengan akomodasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia agar siswa dapat berpartisipasi aktif dan dapat lebih mudah memahami materi pelajaran sehingga dapat mempercepat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran

### 3. Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang ingin menyelidiki peran manajemen kelas dalam proses pembelajaran. Selain itu, karena kajian ini baru mengungkap tentang pengalaman pendidikan, diharapkan ahli lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan membahas pengalaman pendidikan secara lebih mendalam.